

## PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

### Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

### Tingkat Risiko



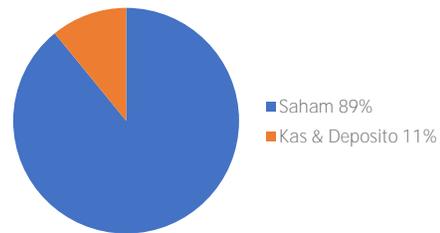
### Ulasan Manajer Investasi

IHSG turun -0,7% di bulan April 2024. Di bulan yang sama, Rupiah melemah -2,5% ke level IDR 16.276/USD. Penurunan IHSG tampak lebih defensif dibandingkan dengan indeks saham yang didominasi oleh saham-saham blue chips seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami penurunan signifikan sebesar -6,0% dan -6,2%. Saham-saham perbankan berkapitalisasi besar (selain BBCA) paling banyak mengalami penurunan karena kinerja keuangan kuartal pertama 2024 yang sangat mengecewakan, seakan mengkonfirmasi kekhawatiran pelaku pasar akan penurunan kualitas asset (asset quality) dan tingginya biaya dana (*cost of fund*). Rupiah melemah ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran sehingga mendorong Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga BI, dari 6% menjadi 6,25%, dengan harapan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Investor asing melakukan penjualan bersih sebesar IDR 18,3 triliun di pasar saham domestik selama bulan April 2024 atau IDR 14,5 triliun bila tanpa memperhitungkan jual-beli silang (*crossing*): angka ini merupakan penjualan bersih terbesar oleh investor asing sejak Desember 2022. Indeks saham sektor energi (IDXENER) dan indeks saham sektor Bahan Baku (IDXBASIC) merupakan indeks saham sektoral dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; indeks saham sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0% secara bulanan) dan BUMI (+17,9% secara bulanan) yang terbawa sentimen dari kenaikan harga batubara sedangkan indeks saham sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0% secara bulanan). Indeks saham sektoral yang mengalami pelemahan terdalam adalah indeks saham sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), didorong oleh TAXI (-73,0% secara bulanan) dan BIRD (-11,0% secara bulanan). Indeks LQ45 mengalami penurunan -6,0%, disebabkan oleh SMGR (-20,9% secara bulanan), PTMP (-20,5% secara bulanan) dan ARTO (-19,5% secara bulanan) sedangkan kontributor terbesar adalah SIDO (+17,7% secara bulanan), ESSA (+16,4% secara bulanan) dan MDKA (+15,4% secara bulanan). (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen)

### Alokasi Sektor Portofolio



### Alokasi Portofolio



### Kepemilikan Efek Terbesar\*

ADARO MINERALS INDONESIA  
BANK CENTRAL ASIA  
GOTO GOJEK TOKOPEDIA  
KALBE FARMA  
MITRA ADIPERKASA  
XL AXIATA

AKR CORPORINDO  
BANK MANDIRI  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
MAYORA INDAH  
SARANA MENARA NUSANTARA

ASTRA INTERNATIONAL  
BANK NEGARA INDONESIA  
INDOSAT  
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

BANK BRI SYARIAH  
BANK RAKYAT INDONESIA  
JASA MARGA  
MERDEKA COPPER GOLD  
TELKOM INDONESIA

\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

### Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



### Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUEP:IJ	Rp1.000	Rp1.125	Rp3,96	3,52	08-Apr-2014	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

### Kinerja Investasi\*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1,57%	-10,45%	4,46%	-4,80%	2,33%	-4,99%	-1,56%	0,56%	2,12%	1,08%	-2,23%	1,18%
Kinerja Acuan	1,86%	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-0,75%	0,36%	-0,53%	4,61%	6,45%	2,34%	4,25%

100% Jakarta Composite Index

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

### Tentang Manajer Investasi

#### Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

#### Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Januari 2023 sebesar Rp 40,56 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi

keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.